

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

Usaha untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian, diperlukan metode, bentuk, dan rancangan yang tepat dan sesuai dengan penelitian agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Maka metode, bentuk, dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Menurut Sukmadinata (2020:53) ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental, yaitu metode: deskriptif, survai, eksposfakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:107) mengemukakan bahwa "dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Menurut Nawawi (2019:88) menyatakan "metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat atau dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel lain". Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan metode eksperimen adalah suatu metode pemecahan masalah yang digunakan untuk melihat sebab akibat melalui suatu perlakuan atau percobaan.

Digunakan metode eksperimen dalam skripsi penelitian ini karena untuk melihat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang.

## 2. Bentuk Penelitian

Suatu penelitian akan mencapai hasil yang sesuai apabila sudah menggunakan bentuk penelitian yang tepat dan akurat sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016:109-110) ada empat jenis penelitian eksperimen yaitu *pre-experimental design*, *true-experimental design*, *quasi experimental design*, dan *factorial experimental design*. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, Sugiyono (2016:109) dikatakan "*pre-experimental design*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random dikatakan dasar dari penelitian eksperimen karena mengikuti langkah-langkah dasar penelitian eksperimen. *Pre-experimental design* tidak memasukan kelompok kontrol atau masih ada variabel luar adalah faktor-faktor yang diperoleh di lapangan yang ikut mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) variabel dependen. Dengan kata lain hanya variabel tunggal yang diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok non-perlakuan". Menurut Emzir (2013:96) dinamakan *pre-experimental design* karena mengikuti langkah-langkah dasar *experimental*, tetapi gagal memasukan kelompok kontrol. Dengan kata lain kelompok tunggal sering diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok nonperlakuan dibuat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian adalah *pre-experimental design* yang berarti terdapat sebuah variabel yang saling berpengaruh di dalam penelitian eksperimen.

## 3. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian memiliki rancangan penelitian untuk mengarahkan suatu proses penelitian. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah *Pola One-Group Pretest-Posttest Design* dengan alasan karena bentuk penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah

dilakukannya perlakuan. Dalam penelitian ini digunakan satu kelompok objek, pertama-tama diberikan *pre-test*, kemudian dikenakan perlakuan untuk kedua kalinya, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan kepada sampel penelitian. Pola "*one-group pretest-posttest design*" menurut Sugiyono (2016:110-111).

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Penelitian**  
**Bentuk Pre-test dan Post-test**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai Pre-test (sebelum diberikan perlakuan).

X = Perlakuan.

O<sub>2</sub> = Nilai Post-test (setelah diberikan perlakuan).

Rancangan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hasil perlakuan yang lebih akurat, karena dalam rancangan peneliti membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam rancangan ini adalah peneliti, pertama harus melakukan *pre-test* pada kelas eksperimen. setelah itu, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media audiovisual berbasis konten video tutorial. Selanjutnya, peneliti memberikan *post-test* kepada kelas eksperimen. setelah mendapatkan hasil, peneliti membandingkan antara *pre-test* dan *post-test* untuk melihat seberapa pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan semua unit yang menjadi objek penelitian. Menurut Arikunto (2014:173) populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian. Menurut Sugiyono (2016:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *obyek* atau *subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkannya oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 2 Ngabang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 151 orang.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Populasi Sampel**  
**Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
1	XI IPS 1	30	15	15
2	XI IPS 2	27	10	17
3	XI IPS 3	30	14	16
4	XI IPS 4	27	13	14
5	XI IPA	37	12	25

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Ngabang*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2014:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang benar-benar objektif yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Sugiyono

(2022:82). “Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan menggunakan kertas yang sudah dituliskan setiap kelas XI kemudian digulung kecil dan dikocok dalam botol hingga keluar satu gulungan kertas dan tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Sesuai dengan pendapat di atas maka peneliti hanya mengambil satu (1) gulungan kertas yang bertuliskan kelas mana yang untuk dijadikan sampel, dimana seluruh kelas berjumlah 5 kelas. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 dengan jumlah sampel 30 siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi penelitian dimana penentuannya dilakukan menggunakan secara random/acak.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Dalam setiap penelitian Teknik dan alat pengumpul data merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Data yang diperoleh haruslah ada yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk memperoleh data yang objektif hendaklah menggunakan teknik pengumpul data yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sugiyono (2017:308) mengatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Sehubungan dengan hal tersebut, teknik penelitian pengumpul data yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung

terhadap objek penelitian di lapangan. Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa teknik observasi langsung merupakan suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian yang sudah dirancang. Gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembar pengamatan. Jadi, peneliti langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan secara langsung tentang persoalan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media audio visual berbasis konten video tutorial pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Ngabang.

#### b. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Zuldafrial (2012:39) “teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Sejalan dengan Nawawai (2012:101) “teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik yang mengharuskan peneliti melakukan kontak langsung secara lisan agar dapat memperoleh pengumpulan data dengan subjeknya guru dan murid disaat proses belajar mengajar dikelas.

c. Teknik Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Menurut Arikunto dalam Marlianingsih (2015:71) memaparkan tes yaitu suatu bentuk latihan ataupun pertanyaan guna mengukur keterampilan intelegensi, bakat yang dimiliki oleh setiap orang ataupun kelompok, dengan melaksanakan pre-test, post-test, pre-test dilakukan untuk mengukur keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks eksplanasi tanpa diberikan perlakuan (*treatment*) dahulu, sedangkan post-test ditujukan sebagai tingkat ukuran keterampilan akhir peserta didik pada kegiatan menulis, dengan menggunakan cara tes ini upaya mendapatkan data-data peserta didik ketika didapatkan dari pre-test maupun setelah diberi perlakuan post-test yaitu berupa keterampilan siswa menulis teks eksplanasi. Pada penelitian ini melakukan tes yang disesuaikan dengan KD.

d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian. Menurut Nawawi (2019:101) menjelaskan bahwa "teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain". Teknik studi dokumenter dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen penting yang akan menunjang penelitian seperti RPP, silabus, lembar hasil belajar siswa dan foto pada saat awal penelitian hingga selesai.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

### a. Soal

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes, karena sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengukuran. Bentuk *test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *test essay* (uraian). Menurut Nawawi (2019:134) menyatakan ”*test essay* yakni *test* yang menghendaki *testee* (peserta *test*) memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri”. Hasil *pre-test* dan *post-test* merupakan instrumen untuk menjelaskan teknik pengukuran pada penelitian ini.

Hasil *pre-test* dan *post-test* ini dihasilkan sebelum dan sesudah peneliti memberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi melalui Media *Audio Visual* Berbasis Konten Video Tutorial. Dalam tes ini, guru memberikan tes menulis yaitu dengan cara membuat sebuah teks eksplanasi yang berbentuk teks uraian.

Berdasarkan alat pengumpul data yang digunakan maka perlu adanya validasi untuk mengukur kelayakan dari alat pengumpulan tersebut.

Dalam penelitian ini sebaran soal yang valid berdasarkan indikator dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:



**Tabel 3.3**  
**Indikator Materi Pengenalan**  
**Perangkat Keras dan Perangkat Lunak**

No	Indikator	Aspek Yang dinilai	Soal
1.	Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi.	Isi, Organisasi, Kosakata, Penggunaan Bahasa, Mekanik.	<b>Soal Pre-Test :</b> Buatlah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dengan memilih salah satu tema sebagai berikut : a) Fenomena Alam b) Teknologi <b>Soal Post-Test:</b> Buatlah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dengan memilih salah satu tema sebagai berikut: a) Sosial b) Budaya.
2	Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.		

Menulis teks eksplanasi yang akan ditulis oleh siswa dinilai berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh instrument kemendikbud (2013) dan (Nurgiantoro, 2018) terbagi menjadi 5 rubrik penilaian yang diantaranya 1). kesesuaian pada isi teks yang didasarkan dengan topik yang dibahas. 2). kesesuaian organisasi atau struktur pada teks 3). ketepatan kosakata yang ditulisnya 4). penggunaan atau keefektifan kalimat yang dipakai 5). kesesuaian tanda baca yang ditulisnya yang kemudian disesuaikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Aspek Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek	Indikator	Skor Max
1	Isi	Teks relevan dengan topik dan substansi.	20
2	Organisasi	Struktur teks eksplanasi sudah jelas dan tertata dengan baik	20
3	Kosa Kata	Kosakata sesuai dengan kondisi dengan teks yang Diceritakan	20
4	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa terbilang sudah efektif	20
5	Mekanik	Penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat	20

Rubrik penilaian menulis teks eksplanasi ini berdasarkan aspek komponen yang akan dinilai, sebagaimana dimodifikasi dari kurikulum 2013 menurut kemendikbud serta (Nurgiantoro, 2018) disesuaikan dengan tabel di bawah ini (Normawati, 2017: 226) yang kemudian diadaptasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria dan indikator
	Isi	20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai topik tulisan*substantive*pengembangan teks eksplanasi lengkap; relevan dengan tema yang dibahas

<b>1</b>		15	CUKUP-BAIK: informasi cukup*substansi cukup*pengembangan tesis terbatas*relevan dengan masalah tapi tidak lengkap.
		10	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas*substansi kurang*pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup.
		5	SANGAT KURANG: tidak berisi*tidak ada substansi*tidak ada pengembangan tesis*tidak ada permasalahan.
<b>2</b>	<b>Organisasi</b>	20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar*gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis*kohesif.
		15	CUKUP-BAIK: kurang lancar*kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat*beban pendukung terbatas*uraian logis tetapi tidak lengkap.
		10	SEDANG-CUKUP: tidak lancar*gagasan kacau*terpotong-potong*urutan dan pengembangan tidak logis.
		5	SANGAT KURANG: tidak komunikatif*tidak terorganisir*tidak layak nilai.
<b>3</b>	<b>Kosakata</b>	20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih*pilihan kata dan ungkapan tepat*menguasai pembentukan kata.
		15	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata cukup canggih*pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.
		10	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas*sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan merusak makna.
		5	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan*pengetahuan tentang kosakata rendah.

4	Penguasaan Bahasa	20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: kontruksi kompleks tetapi efektif*hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
		15	CUKUP-BAIK: kontruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada kontruksi kompleks* terjadi sebelum kesalahan tetapi makna tidak kabur.
		10	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat*makna membingungkan atau kabur.
		5	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintidaksis*terdapat banyak kesalahan*tidak komunikatif*tidak layak nilai.
5	Mekanik	20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: Menguasai aturan penulisan*hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
		15	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
		10	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan*makna membingungkan atau kabur.
		5	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan*terdapat banyak kesalahan penulisan ejaan* tulisan tidak terbaca*tidak layak nilai.
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$			

Langkah selanjutnya menentukan klasifikasi penilaian dengan rentang nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Perhitungan Persentase**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 4		Keterangan
	1-4	A-D	

86-100	1	A	Sangat Baik
76-85	2	B	Baik
56-75	3	C	Cukup
10-55	4	D	Kurang

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu alat atau instrument pengumpulan data berupa dokumen-dokumen. Arikunto (2014:274) menyatakan bahwa “dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda dan sebagainya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan foto-foto kegiatan yang dilakukan siswa di kelas yaitu pada saat siswa menulis teks eksplanasi. Dokumen ini dibuat untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Data-data dokumen ini berupa gambar visual yang memuat foto-foto kegiatan siswa berlangsung.

#### D. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Instrument digunakan untuk menguji suatu instrument apakah instrument tersebut itu valid atau tidak. Adapun uji keabsahan instrument yang digunakan dalam skripsi penelitian ini yaitu:

1. Validitas Soal

Validitas sering juga diartikan dengan keahlian. (sugiyono 2016:129)” untuk instrument yang berbentuk *test*, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan oleh validasi konstruksi. Validasi konstruksi adalah validasi yang berdasarkan pada instrument aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu. Dalam pengujiannya dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Para ahli tersebut diminta untuk memvalidasi instrument

yang telah dibuat. Validasi pada penelitian ini memuat lembar validasi instrument penelitian, silabus, RPP, kisi-kisi soal, rubrik penilaian, soal pre-test dan post-test. Validator dalam penelitian ini yakni dosen ahli pada materi bahasa Indonesia yakni Ibu Wiendi Wiranty, M.Pd. dan Dr. Adisti Primi Wulan, M.Pd.

Yang pertama penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi. Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Penelitian ini menggunakan validitas yang dilakukan oleh ahli pada perangkat pembelajaran silabus, RPP, kisi-kisi soal, rubrik penilaian, validasi soal pre-test dan post-test pada suatu instrument non-tes bertepatan dengan kesesuaian item pertanyaan pre-test dan post-test layak untuk digunakan sebagai bahan penelitian menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang. Kesimpulan hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa layak untuk digunakan dalam penelitian sesuai pada lampiran.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Langkah sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pra-observasi ke sekolah SMA Negeri 2 Ngabang. Setelah melakukan tahap pra-observasi selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, instrumen awal dan tes akhir serta melakukan validitas soal kepada dua dosen Program Studi Bahasa Indonesia.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pertama memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi, setelah mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa selanjutnya memberikan perlakuan dengan media *audio visual* berbasis konten video tutorial. dan memberikan tes akhir untuk hasil belajar siswa setelah menggunakan media *audio visual* berbasis konten video tutorial

### 3. Tahap Akhir

Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai, menarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian dan menyusun Laporan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangatlah penting dilakukan karena untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2022:147) menyatakan teknik analisis data digunakan untuk mengolah hasil tes yang telah diujikan kepada objek penelitian. Menurut Arikunto (2013:210): “Sebelum dilakukan pemilihan statistik yang relevan untuk analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian sampel penelitian, dengan uji prasyarat statistik dengan uji normalitas dan homogenitas”. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2, yaitu mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah penggunaan media *audio visual* berbasis konten video tutorial di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Ngabang dengan menggunakan rumus Mean untuk mencari rata-rata. berikut:
  - a. Menentukan skor yang diperoleh setiap siswa dan dikonversikan dalam bentuk nilai dengan rumus:
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

(Arikunto,2005:236)
  - b. Setelah diperoleh nilai dari siswa, dihitung rata-rata dan distribusi frekuensi menggunakan SPSS
  - c. Setelah rata-rata nilai dan distribusi frekuensi diperoleh, maka disesuaikan dengan kriteria-kriteria hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

### Kriteria Hasil Belajar

Rentang	Kategori
80-100	Tergolong baik sekali
66-79	Tergolong baik
56-65	Tergolong cukup
40-55	Tergolong kurang
30-39	Tergolong gagal

(Riduan, 2007: 95)

2. Untuk menjawab sub masalah ke-3, yakni mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi terhadap penggunaan media *audio visual* berbasis konten video tutorial di kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang. Beberapa langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan program aplikasi SPSS 21. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data post-test berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data post-test tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkahnya yaitu masukkan data ke SPSS, *klik analyze*, *klik descriptive statistics*, *klik explore*, *klik plots*, beri centang pada *normality plots with tests*, *klik continue*, dan klik ok. (Sukestiyarno,2020).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian sampel dari populasi seiras atau tidak, dapat dilihat setelah melakukan uji normalitas.

Uji Homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test*



*Homogeneity Of Variance* dengan program aplikasi SPSS 21. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada (*Based on Mean*) > 0,05 maka data bersifat homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada (*Based on Mean*) < 0,05 maka data bersifat tidak homogen (Sukestiyarno,2020).

c. Uji t

Jika data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik yaitu Uji t. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yaitu masukkan data ke SPSS, *klik analyze*, *klik regression*, *klik linier*, masukkan data, dan klik ok. Dalam buku Sukestiyarno (2020). Dasar pengambilan keputusan dalam uji T sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu\tau}{\sigma} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis: "Tolak  $H_0$  jika  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , dalam hal lain diterima" Cahyono (Nahdiati,2013:49).

- 1) Jika nilai signifikan < probabilitas 0,05 maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel (Y) tersebut signifikan.
- 2) Jika nilai signifikan > probabilitas 0,05 maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel (Y) tersebut tidak signifikan. Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon untuk jumlah sampel lebih dari 25.